

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman padi (*Oryza sativa* L) merupakan komoditas tanaman pangan penghasil beras yang memegang peranan penting dalam kehidupan ekonomi Indonesia. Sehingga keberadaan beras menjadi prioritas utama masyarakat dalam memenuhi kebutuhan asupan karbohidrat yang dapat mengenyangkan dan merupakan sumber karbohidrat utama yang mudah diubah menjadi energi. Padi sebagai tanaman pangan dikonsumsi kurang lebih 90% dari keseluruhan penduduk Indonesia untuk makanan pokok sehari-hari. Hasil luas panen dan produksi tanaman padi di Indonesia pada tahun 2020 mengalami kenaikan masing-masing sebesar 1,02% dibandingkan dengan tahun 2019. Luas panen pada tahun 2019 yaitu sebesar 10,68 juta Ha dan memiliki hasil produksi sebesar 54,60 juta ton GKG. Sedangkan luas panen padi pada tahun 2020 yaitu sebesar 10,79 juta Ha dan memiliki hasil produksi yaitu sebesar 55,16 juta ton GKG (BPS, 2020).

Peningkatan produktivitas dan produksi padi harus terus dilakukan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani serta menjamin ketahanan pangan. Penggunaan varietas unggul padi yang berpotensi hasil tinggi dan semakin membaiknya mutu usahatani seperti pengolahan tanah, pemupukan dan cara tanam telah berhasil meningkatkan produktivitas padi (Irawan, 2004).

Salah satu upaya yang dapat meningkatkan produksi tanaman padi antara lain melalui pengaturan jarak tanam dengan penggunaan sistem tanam yang tepat, salah satunya dengan sistem tanam jajar legowo. Sistem tanam jajar legowo adalah cara tanam padi sawah yang memiliki beberapa barisan tanaman kemudian diselingi oleh 1 baris kosong, dimana jarak tanam pada barisan pinggir $\frac{1}{2}$ kali jarak tanaman pada baris tengah dengan maksud untuk mengkompensasi populasi tanaman pada baris yang dikosongkan. Populasi tanaman dengan menggunakan sistem tanam jajar legowo lebih banyak dibandingkan dengan sistem tanam yang konvensional.

Berdasarkan pemikiran di atas diperoleh pemahaman bahwa serangkaian proses pengolahan teknis budidaya sampai proses pengolahan pasca panen padi, menarik untuk dipelajari dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini. Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa. Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan dilapangan sebagai wujud relevansi antara teori yang sudah didapatkan selama perkuliahan dengan praktek melalui perusahaan atau instansi. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada perusahaan/industri/instansi/dan atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dan representatif dijadikan lokasi PKL. Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa pada program Diploma IV sebagai syarat untuk menyelesaikan studi sesuai dengan program studi yang ditempuh.

Pengalaman tersebut diharapkan mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak semata-mata bersifat teoritis saja. Akan tetapi lebih pada keterampilan yang bersifat skill yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial, manajerial, kemampuan berinteraksi berintegrasi dan kemampuan budidaya tanaman serta pasca panen.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan atau/ unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

- c. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini yaitu:

- a. Melatih dan meningkatkan keterampilan mahasiswa tentang proses budidaya tanaman padi untuk produksi benih bersertifikat di Kebun Benih Dewi Sri Bondowoso.
- b. Memahami dan meningkatkan keterampilan mahasiswa tentang teknik produksi benih padi dengan menggunakan sistem tanam jajar legowo 6:1 di Kebun Benih Dewi Sri Bondowoso.

1.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- c. Menambah keilmuan terapan yang diperoleh serta melatih kerja keras dan berpikir kritis.

1.4 Waktu dan Tempat Praktek Kerja Lapang (PKL)

1.4.1 Waktu Pelaksanaan PKL

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dimulai pada tanggal 19 November 2020 hingga 20 Februari 2021. Dilaksanakan pada hari Senin hingga Sabtu pada pukul 06.30 – 15.30 WIB.

1.4.2 Tempat PKL

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Kebun Benih Dewi Sri yang beralamat di Jl. Mastrip KM 4 Desa Sukowiryo, Kecamatan Bondowoso, Kabupaten Bondowoso dan memiliki nomor kode pos 68219.

1.5 Metode Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL)

Metode pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Kebun Benih Dewi Sri sebagai berikut:

a. Praktek Langsung

Mahasiswa ikut serta melakukan kegiatan pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kerja sehingga dapat mengetahui pelaksanaan teknik dan non teknik dalam budidaya dan pengolahan pasca panen.

b. Demonstrasi

Mahasiswa ikut serta melakukan kegiatan pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kerja sehingga dapat mengetahui pelaksanaan teknik dan non teknik dalam budidaya dan pengolahan pasca panen. Kegiatan yang dilakukan secara demonstrasi yaitu pemupukan ke tiga tanaman padi dan roguing pada tahap fase 1 dan 2.

c. Wawancara/Diskusi

Mahasiswa melakukan tanya jawab langsung (wawancara) kepada pembimbing lapang tentang teknik dan persoalan yang berhubungan dengan tanaman padi, baik dalam hal budidaya maupun pengolahan pasca panen.

d. Studi Pustaka

Mahasiswa mencari informasi dari literatur baik melalui media cetak dan informasi yang terkait baik merujuk pada jurnal, buku, ataupun artikel hasil penelitian yang ada untuk mendapatkan data sebagai penunjang dalam pelaksanaan PKL dan pembuatan laporan.